

fine thank you". Siswa laki-laki bersalaman dengan guru laki-laki dan siswi perempuan bersalaman dengan guru perempuan. Dalam prosesnya, mayoritas siswa laki-laki maupun siswa perempuan datang ke lembaga IIS PSM Magetan dengan wajah berseri-seri dan tersenyum. Namun ada juga yang datang dengan wajah yang cemberut, terngantuk-ngantuk ketika berjalan. Ada juga yang dijemput oleh guru piket ke mobil orang tuanya, karena malu untuk masuk ke lembaga.

“Saya sering mengamati sebagai seorang konselor melihat anak-anak itu turun dari mobil atau motor, entah pada akhirnya mau berpura-pura senyum atau gimana, tapi mereka akan senyum dan itu akan terbawa, akhirnya mereka lupa dengan mungkin *badmood* di rumah atau seperti apa. Alhamdulillah untuk reaksi mereka, respon dan tanggapan mereka saat *welcoming* itu bagus sekali.”

“Memang ada beberapa dari mereka yang masih belum independen, terutama yang kelas satu yang berasal dari luar *preschool* kita. Kebanyakan mereka yang berasal dari *preschool* kita sudah independen, tapi kalau yang dari luar biasanya masih malu karena takut, karena biasanya guru *TOD* (guru piket) menyapa “*Hello Assalamualaikum, how are you today*”, mereka takut tidak bisa menjawab. Kebanyakan anak yang saya tanya seperti itu. Kadang kebanyakan siswa kelas 1 dari luar punya *image* bahwa ketika tidak

Karena pembacaan *Asma'ul Husna* memerlukan waktu yang lama, terkadang ada anak-anak yang bergurau bersama temannya ketika membaca. Adapula yang terngantuk-ngantuk ketika membaca. Hal ini telah diantisipasi oleh para guru dengan selalu berkeliling ke setiap anak ketika pembacaan *Asma'ul Husna* dan *al-Ma'tsurat*, kemudian menegur siswa-siswi yang bergurau ataupun tertidur.

3. Perilaku anak pada program shalat *Dhuha*

Pada jam shalat *Dhuha*, siswa-siswi *primary* mengambil wudhu di tempat wudhu dengan diawasi oleh PIC (guru yang mengawasi), karena untuk mencegah siswa yang senang bermain air bersama teman-temannya. Sebagaimana yang peneliti amati ketika siswa sedang mengambil air wudhu di sebelah mushalla. Ada yang bermain-main air, mencipratkan air ke anggota tubuh temannya, hingga ia ditegur oleh guru pengawas. Ada juga yang langsung mengambil air wudhu secara teratur, kemudian langsung memasuki mushalla.

Untuk tingkat *primary*, shalat *Dhuha* dilaksanakan secara bersama-sama, seperti shalat berjama'ah, juga dibesarkan suara bacaannya. Hal ini dilakukan untuk memberi arahan kepada *primary* kelas satu agar mengetahui bacaan-bacaan shalat. Untuk *primary* satu hanya ikut-ikutan melaksanakan shalat *Dhuha*.

“Untuk adek-adek *primary* dalam program shalat *Dhuha* itu ada *PIC* nya (guru jaga). Jadi disini ada *PIC* shalat *Dhuha*, *PIC* shalat Dzuhur, dan *PIC* shalat Ashar, untuk muslim dan muslimah untuk

